

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM(Sumber Daya Manusia). Lebih lanjut bahwa dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan SDM. Dimana mutu SDM berkorelasi positif dengan mutu pendidikan, mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan, komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta biaya. Mutu pendidikan tercapai apabila masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta biaya apabila seluruh komponen tersebut memenuhi syarat tertentu. Namun dari beberapa komponen tersebut yang lebih banyak berperan adalah tenaga kependidikan yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut tenaga kependidikan untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga kependidikan yang professional.

Berpijak dari ulasan di atas maka perlu untuk digaris bawahi bahwa guru yang profesional mampu membelajarkan murid secara efektif, namun untuk menghasilkan

guru yang profesional juga bukanlah tugas yang mudah. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa. Agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai, baik dari segi jenis maupun isinya. Walaupun hal tersebut menjadi salah satu harapan, tetapi di sisi lain hal ini menjadi suatu tantangan karena salah satu persoalan yang dihadapi dan disikapi pemerintah khususnya dalam dunia pendidikan sejak dulu hingga saat ini adalah masalah mutu pendidikan itu sendiri. Walaupun berbagai usaha telah dilakukan dengan jalan membekali para tenaga kependidikan dengan berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional sampai saat ini belum secara keseluruhan tercapai, seluruh ketercapaian yang dimaksudkan yaitu meningkatnya mutu pendidikan serta prestasi belajar yang gemilang para peserta didik. Dengan kondisi seperti ini menandakan bahwa kesenjangan yang terjadi dalam dunia pendidikan belum secara keseluruhan teratasi, atau dengan kata lain bahwa indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Berkaitan dengan hal di atas, di mana dalam penjabarannya bahwa kualitas dan karakter siswa merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi mutu dari pada pendidikan, untuk itu peran dari pada kepala sekolah seyogyanya dibutuhkan, artinya bahwa program kepala sekolah dalam pemetaan untuk manage struktur organisasi yang ada di sekolah sangat menentukan baik tidaknya karakter siswa, khususnya program yang menyangkut pengembangan karakter siswa itu sendiri.

Disadari atau tidak salah satu tugas dan tanggung jawab mulia kepala sekolah antara lain yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan hal ini tidak hanya diukur dari peningkatan prestasi secara akademik, melainkan karakter dan perilaku merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat memberikan pengaruh. Untuk itu dalam menciptakan dan menumbuh kembangkan karakter siswa perlu adanya pemetaan program dari kepala sekolah yang dikolaborasikan bersama ide-ide dari setiap guru. Model maupun strategi dari program kepala sekolah yang berkaitan dengan pengembangan karakter siswa lebih mengarah pada manajemen perilaku, artinya bahwa bagaimana kepala sekolah membentuk karakter siswa melalui strategi manajemen perilaku.

Dari gambaran di atas jelas bahwa dalam menjalani dan menyikapinya masalah penanaman dan pembentukan perilaku terhadap siswa sangat bergantung pada program kepala sekolah dalam pemetaan atau pembentukan program pengembangan karakter. Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan dituntut harus mengetahui keberadaan maupun kompetensi dari pada jajarannya khususnya siswa, atau jika disimpulkan yaitu dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud maka program pengembangan karakter oleh kepala sekolah pengaruhnya sangat besar dalam membentuk karakter siswa yang lebih berkualitas. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program kepala sekolah terhadap pengembangan karakter dalam membentuk perilaku siswa yang handal, seperti bertanggung jawab, bertaqwa kepada Tuhan YME dan cerdas intelektual, emosional dan spiritual. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis

tertarik untuk mengadakan suatu penelitian naturalistik di salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Tibawa. adapun judul penelitian dimaksud yaitu “*Program Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 01 Ilomata Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Program pembentukan karakter siswa melalui kegiatan akademik di SDN 1 Ilomata
2. Program pembentukan karakter siswa melalui kegiatan non akademik di SDN 1 Ilomata.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang :

1. Untuk mengetahui program pembentukan karakter siswa melalui kegiatan akademik di SDN 1 Ilomata.
2. Untuk mengetahui program pembentukan karakter siswa melalui kegiatan non akademik di SDN 1 Ilomata.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah dalam sekolah dasar terutama peran dari pada program kepala sekolah untuk menumbuhkembangkan, menciptakan dan membentuk karakter siswa, serta sebagai landasan ataupun acuan dalam menciptakan hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru dan siswa.

##### 2. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru tentang bagaimana upaya mereka dalam mengembangkan potensi siswa dan memperbaiki karakter mereka menjadi lebih baik.

##### 3. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya.